

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa sebagaimana penerapan ideal *assessment of learning* merupakan penilaian yang dilaksanakan oleh guru atau diimplementasikan oleh guru melalui tahap persiapan, pelaksanaan, pengelolaan, maupun tindak lanjut. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa di lingkungan SMP Negeri 1 Buntu Pepasan tahap perencanaan masih kurang karena berdasarkan data yang ada dengan teori terdapat perbedaan, pelaksanaan pada *assessment of learning* terdapat pada kegiatan belajar mengajar di kelas guru hanya melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan kepada siswa secara langsung, menilai keaktifan siswa menjawab dan cara berbicara. Pengelolaan *assessment of learning* yang dilakukan guru tidak berdasarkan teori yang mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses mengumpulkan informasi. Selama proses penilaian yang dilakukan guru hanya dengan bertanya secara langsung dan dengan mengerjakan soal, serta pada lembar penilaian siswa belum ada penilaian. Selanjutnya tindak lanjut *assessment of learning* tentunya dengan memperhatikan perbaikan pada bagian-bagian tertentu, akan tetapi guru hanya melakukan tindak lanjut pada siswa yang tidak mencapai KKTP sedangkan pada ranah afektif dan

psikomotorik guru tidak melakukan tindak lanjut. Sehingga dibutuhkan fokus pelaksanaan menuju implementasi yang optimal.

B. Saran

1. Mahasiswa dapat menjadikan referensi untuk mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PAK.
2. Guru
 - a. Guru perlu diberikan waktu untuk proses peningkatan kompetensi melalui pelatihan penyusunan pengimplementasian penilaian pada proses pembelajaran, baik melalui pelatihan KKG ataupun pelatihan lainnya.
 - b. Dibutuhkan peran aktif dari pendampingan supervisor baik kepala sekolah maupun pengawas guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan maupun tindak lanjut oleh guru.